

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
1. Kegunaan Teoritis	13
2. Kegunaan Praktis	13
E. Keaslian Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	25
A. Gambaran Umum tentang Perseroan Terbatas	25
B. Doktrin Piercing the Corporate Veil	28
C. Tinjauan Perbuatan Melawan Hukum dan Wanprestasi	33
1. Tentang Perbuatan Melawan Hukum	33
2. Tentang Wanprestasi	37

D.	Tinjauan Umum Hukum Acara Perdata	40
E.	Tinjauan tentang Gugatan Perdata	42
1.	Syarat Gugatan Perdata	42
2.	Penggabungan Gugatan Wanprestasi dan Perbuatan Melawan Hukum	46
BAB III	METODE PENELITIAN	48
A.	Metode dan Sifat Penelitian	48
B.	Bahan Penelitian	49
C.	Pendekatan Penelitian	51
D.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	51
E.	Analisis Data Penelitian	52
F.	Tahapan Penelitian	53
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A.	Perkembangan Penafsiran Hakim tentang Penggabungan Gugatan Wanprestasi dan Perbuatan Melawan Hukum	54
1.	Awal Panafsiran oleh <i>Raad Justisie</i> Jakarta	56
2.	Munculnya Larangan Penggabungan Gugatan	59
3.	Penegasan Diperbolehkannya Penggabungan Gugatan Demi Kemudahan dari Sisi Hukum Acara	62
4.	Kritik Terhadap Pendapat yang Melarang Penggabungan Gugatan Sebagai Pendapat yang Kaku dan Formalistis	68

5. Hubungan Kontraktual Tidak Menghalangi Gugatan Perbuatan Melawan Hukum	73
B. Analisis Putusan Hakim yang Melarang Penggabungan Gugatan Kreditor Perseroan Ditinjau dari Perkembangan Penafsiran Hakim tentang Penggabungan Gugatan Wanprestasi dan Perbuatan Melawan Hukum	78
1. Piercing the Corporate Veil Ditinjau dari Hukum Perdata	78
a. Pertanggungjawaban atas Pelanggaran Kewajiban Hukum Pemegang Saham dan Pengurus Perseroan	78
b. Instrumen Perlindungan Hak Subjektif Kreditor	88
2. Bentuk Kumulasi Gugatan Kreditor Perseroan	96
3. Analisis Putusan Pengadilan Negeri Denpasar dan Pengadilan Negeri Cibirong	97
a. Keterkaitan Erat Objek Gugatan Kreditor Perseroan	97
b. Keterkaitan Erat Subjek Gugatan Kreditor Perseroan	100
c. Terabaikan Kemanfaatan dari Sisi Hukum Acara	103
d. Putusan Bersifat Kaku dan Formalistis	105
e. Hubungan Kontraktual Perseroan Tidak Menghalangi Gugatan Perbuatan Melawan Hukum	107

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	111
	A. Kesimpulan	111
	B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116